

RINGKASAN SKRIPSI

Kabupaten Landak adalah salah satu daerah tingkat II di provinsi Kalimantan Barat yang terbentuk dari hasil pemekaran Kabupaten Mempawah pada tahun 1999. Ibu Kota Kabupaten ini terletak di Ngabang. Sungai Batangan merupakan salah satu perairan yang berada di Desa Senakin. Sungai Batangan menyimpan potensi sumberdaya hayati bivalvia. Salah satu jenis dari bivalvia yang hidup disungai ini adalah kijing air tawar (*Pilsbryoconcha exilis*). Kijing telah dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai sumber makanan yang di olah sesuai kebutuhan. Kijing juga merupakan hewan air tawar yang hidupnya di dalam lumpur atau pasir pada dasar sungai. Pola pertumbuhan memiliki hubungan erat antara pertumbuhan panjang dan berat. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan kerang adalah musim, suhu makanan, salinitas, dan faktor kimia air lainnya yang berbeda pada masing-masing wilayah (Nurdin *et al.*, 2006).

Tujuan penelitian ini yaitu menentukan distribusi populasi kijing air tawar, menentukan kepadatan populasi kijing air tawar, menentukan pola pertumbuhan kijing air tawar Di Perairan Sungai Batangan Desa Senakin Kabupaten Landak dan mengetahui parameter kualitas perairan di Sungai Batangan Desa Senakin Kabupaten Landak.

Penelitian ini dilakukan \pm 3 bulan dari bulan Oktober sampai Desember 2021 yang bertempat di Perairan Sungai Batangan Desa Senakin Kabupaten Landak. Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kantong plastik, ATK, kamera HP, jangka sorong, timbangan digital, pH meter, termometer, DO meter, tali penduga, tali rapia, paralon 1×1 m, meteran, kijing air tawar (*Pilsbryoconcha exilis*). Penentuan titik *sampling* dilakukan berdasarkan pada *purposive sampling*. Dimana penentuan titik *sampling* berdasarkan kriteria wilayah sekitar tempat penelitian. Lokasi penelitian ini dibagi menjadi 3 stasiun berdasarkan kriteria, yaitu stasiun I berada dekat persawahan penduduk, stasiun II berada di semak hutan, dan stasiun III dekat dengan permukiman penduduk. Pengambilan sampel kijing dan parameter kualitas air dilakukan 2 minggu sekali selama 3 bulan, yang berarti jumlah keseluruhan sebanyak 6 kali. Setiap stasiun dibagi menjadi 2 garis transek dan 20 plot yang berukuran 1×1 meter dengan jarak antar plot 1 m. Pengambilan parameter

kualitas air dilakukan pada setiap stasiun sebanyak 2 kali. Parameter yang diukur meliputi suhu, kecepatan arus, kedalaman, pH, oksigen terlarut (DO) dan jenis substrat yang diambil langsung dilapangan.

Hasil penelitian yang dilakukan di Perairan Sungai Batangan Desa Senakin Kabupaten Landak didapatkan jumlah kijing sebanyak 355 individu. Distribusi kijing air tawar (*Pilsbryconcha exilis*) pada setiap stasiun sama yaitu mengelompok dengan nilai pada stasiun I yaitu 3,50, stasiun II 3,28 dan stasiun III 3,66. Kepadatan kijing air tawar pada setiap stasiun berkisar 3,2-8,6 individu/m² dimana kepadatan tertinggi berada pada stasiun III yaitu 8,6 individu/m² dan kepadatan terendah berada pada stasiun II yaitu 3,2 individu/m². Pola pertumbuhan kijing air tawar yang ditemukan pada setiap stasiun sama yaitu pola pertumbuhan allometrik negatif dimana nilai $b < 3$ yang artinya penambahan panjang lebih cepat dari bobot. Pengukuran parameter fisika kimia seperti, suhu, kedalaman, kecepatan arus, pH, DO dan substrat yang dilakukan di Perairan Sungai Batangan Desa Senakin Kabupaten Landak selama penelitian memiliki nilai suhu berkisar 28,0-32,8⁰C. Kondisi ini masih terbilang cocok untuk pertumbuhan dan perkembangbiakan kijing air tawar. Kedalaman berkisar 13-100 cm. kecepatan arus berkisar 0,33-4,77 kondisi ini cocok untuk kehidupan kijing. Nilai pH berkisar 7-9 yang relatif stabil untuk kehidupan kijing air tawar. DO di perairan ini berkisar 5,6-10,4 mg/l, nilai ini masih tergolong baik bagi kehidupan biota dan pertumbuhan kerang. Pengamatan substrat yang dilakukan di Laboratorium Kimia Dan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura didapati komposisi tanah pada stasiun I yaitu pasir 49,00, debu 35,25 dan liat 15,77, stasiun II pasir 7,29, debu 68,41 dan liat 24,30, stasiun III pasir 13,27, debu 60,40 dan liat 26,33.